ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

KINERJA GURU PAI DALAM MENANAMKAN AQIDAH PESERTA DIDIK KELAS RENDAH DI SDN GUGUS VI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

RATNADAYERNI
SD Negeri 39 Kajai Pisik Kecamatan Lubuk Basung

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah peserta didik kelas rendah di SDN Gugus VI kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas tentang: kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah peserta didik kepada Allah SWT, dan aqidah peserta didik kepada Malaikat serta aqidah peserta didik kepada hari akhir di kelas rendah SDN gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di 1) SD Negeri 52 Sago Kecamatan Lubuk Basung, 2) SD Negeri 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung, 3) SD Negeri 50 Padang Tongga Kecamatan Lubuk Basung, 4) SD Negeri 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah kepada Allah SWT dengan menerangkan kepada peserta didik bahwa, a) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa Allah SWT yang patut disembah; b) Menjelaskan kepada peserta didik bahwa Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu yang ada dibumi ini tanpa bantuan siapapun; c) dan Mengajarkan kepada peserta didik bahwa semua yang diciptakan Allah SWT dibumi ini untuk kemaslahatan manusia. 2) Kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah kepada malaikat dengan, a) mengajarkan tentang sifat-sifat malaikat Allah SWT, b) meneladani sifat-sifat malaikat Allah SWT, c) Mengajarkan kepada peserta didik tentang tugas-tugas dari malaikat Allah SWT. 3) Kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah peserta didik kepada hari akhir dengan, a) menerangkan nama-nama lain dari hari akhir, b) menerangkan keadaan atau kondisi manusia dan dunia ini pada hari kiamat, dan c) menerangkan bahwa suatu hari ada pembalasan bagi setiap amal perbuatan yang telah diperbuat selama di dunia.

Kata kunci: Kinerja Guru, PAI, Aqidah Peserta didik

ABSTRACT

This study examines the performance of PAI teachers in instilling the faith of low-grade students in SDN Gugus VI, Lubuk Basung sub-district, Agam Regency. This study aims to determine and discuss: the performance of PAI teachers in instilling students' aqidah to Allah SWT, and students' aqidah to Angels and students' aqidah to the final day in the lower class of SDN cluster VI, Lubuk Basung District, Agam Regency. The study used a qualitative approach with a descriptive method. The research was carried out at 1) SD Negeri 52 Sago, Lubuk Basung District, 2) SD Negeri 24 Sungai Jaring, Lubuk Basung District, 3) SD Negeri 50 Padang Tongga, Lubuk Basung District, 4) SD Negeri 44 Padang Mardani, Lubuk Basung District. The data sources used consist of primary and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data using data triangulation. The results of the study reveal that: 1) the performance of PAI teachers in instilling aqidah to Allah SWT by explaining to students that, a) Teaching students that Allah SWT is worthy of worship; b) Explain to students that Allah SWT created everything that exists on this earth without anyone's help; c) and teach students that everything that Allah SWT created on this earth is for the benefit of humans. 2) The performance of PAI teachers in instilling aqidah to angels by, a) teaching about the attributes of Allah's angels, b) imitating the attributes of Allah's angels, c) teaching students about the duties of Allah's angels. 3) The performance of PAI teachers in instilling the aqidah of students to the last day by, a) explaining other names of the last day, b) explaining the state or condition of humans and this world on the Day of Judgment, and c) explaining that one day there will be vengeance for every deed that has been done while in the world.

***Keywords**: Teacher Performance, PAI, Student Aqidah*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sekolah-Sekolah Dasar di Gugus VI Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, guru Pendidikan Agama Islam dibeberapa SD tersebut, tepatnya di SD Negeri 52 Sago Kecamatan Lubuk Basung, guru menemui kendala atau kesulitan didalam menekankan materi yang diberikannya pada aspek aqidah atau ketauhidan anak didik mereka. Para guru terfokus menyelesaikan materi sesuai dengan tuntunan silabus, tanpa memperhatikan kemampuan peserta didik didalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Setelah pembelajaran dilaksanakan peserta didik hanya sekedar menghafal dan belum bisa mempraktekan pembelajaran tersebut. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak didiknya sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal inilah yang menyebabkan kompetensi pembelajaran belum tercapai sehingga penting dilakukan sebuah penelitian.

Penanaman aqidah yang terkendala untuk ditekankan oleh pendidik akan berdampak terhadap aqidah peserta didik itu sendiri. Aqidah peserta didik yang kurang dari apa yang diharapkan didalam Islam itu sendiri terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari peserta didik itu sendiri. Hal itu terbukti dengan banyaknya peserta didik-peserta didik kelas rendah di beberapa SD tersebut yang paham dengan rukun Iman dan rukun Islam. Serta banyak peserta didik yang tidak memahami makna dari rukun Iman dan rukun Islam. Mereka memahami rukun Iman dan rukun Islam itu hanya sekedar untuk diucapkan dan dihafalkan semata.

Peserta didik yang kurang memahami tentang ketauhidan itu sendiri, dikarenakan keterbatasan guru-guru mereka di dalam melakukan penanaman aqidah diSD Negeri 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung, terutama sekali guru PAI mereka dikarenakan tuntutan akademik yang harus diselesaikan didalam satu semester tersebut dan tugas-tugas lainnya yang diemban oleh guru PAI itu sendiri.

Penanaman aqidah peserta didik kelas rendah oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sangat penting dilakukan untuk bekal bagi anak dalam menjalani hidup disaat anak sudah dewasa nantinya. Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penilitian lebih jauh dalam penulisan karya ilmiah yang berbentuk PTK dengan judul "Kinerja Guru PAI dalam Menanamkan Aqidah Peserta didik Kelas Rendah di SDN Gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam."

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan membahas tentang kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah peserta didik kepada Allah SWT pada kelas rendah di SDN gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
2. Mengetahui dan membahas tentang kinerja guru PAI dalam dalam menanamkan aqidah peserta didik kepada malaikat pada kelas rendah di SDN gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
3. Mengetahui dan membahas tentang kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah peserta didik kepada hari akhir pada kelas rendah di SDN gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penanaman aqidah peserta didik kelas rendah di SDN gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Untuk memotivasi dengan adanya penanaman didikan aqidah hidup akan menjadi tentram.
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Pengertian Kinerja

Kinerja (*performance*) atau unjuk kerja. Kinerja dapat juga diartikan prestasi kerja dan pelaksanaannya kerja atau hasil kerja. *performance is output derives from processes, human or otherwise*, kinerja adalah hasil dari

suatu proses yang dilakukan manusia. (Rusman. 2012).

Metode Penanaman Aqidah Bagi Peserta didik Kelas Rendah

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thuriquh* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan maka strategi haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik (Ramayulis, 2005).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi pada masa sekarang (Faisal, S. hal.119).

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang menggambarkan kejadian, fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya sesuai dengan kenyataan dan realita yang ada di lokasi penelitian penulis, dimana penelitian dilakukan untuk mengungkapkan dan menguraikan kenyataan tentang Kinerja Guru PAI dalam Menanamkan Aqidah Peserta didik Kelas Rendah di SDN Gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakuan ini bersifat deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau lisan, tertulis dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, dengan menggunakan *metode survey*, yaitunya penelitian yang di adakan dengan pengamatan atau penyelidikan terhadap fenomena yang ada di lapangan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti (Asmani, J. 2011).

Sumber Data

Untuk memperoleh data yang lebih jelas dan lengkap sesuai dengan yang diharapkan, maka data diperoleh dari Data Primer dan Data Sekunder.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data yang empiris yang digunakan adalah: 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul di dalam penelitian, sebelum diinterprestasikan terlebih dahulu memerlukan beberapa proses pengolahan terhadap data itu sendiri, adapun langkahnya adalah sebagai berikut: 1) Menghimpun sumber-sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. 2) Membaca, menelaah, dan mencatat sumber-sumber data yang telah di kumpulkan. 3) Membahas masalah-masalah yang diajukan dengan menginterpretasikan berdasarkan pandangan para pakar sehingga terpecahkannya masalah. 4) Menarik kesimpulan akhir.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dan setelah diolah maka perlu segera dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang data yang telah didapatkan. Secara garis besar, analisis data ini melewati 3 langkah yaitunya, Persiapan, Tabulasi, dan Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, S. 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Rill Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jaring

Sekolah dasar Negeri 24 Sungai Jaring telah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mulai Tahun 2007/2008 yang pengembangan dan penyusunannya masih banyak mengadopsi dari model yang dikembangkan oleh BNSP. Dan pada tahun berikutnya selalu dilakukan perbaikan–perbaikan dan penyesuaian- penyesuian,sesuai dengan

terjadinya perubahan, karakteristik dan potensi sekolah.Dokumen kurikulum telah disusun sesuai dengan kerangka dasar Kurikulum yang memuat delapan komponen yang masing – masing komponen telah dikembangkan sesuai kondisi, sosial dan karakteristik .

Dokumen yang disusun antara lain dokumen I ,silabus, Kretaria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dalam penyusunannya belum dilakukan analisis kontek secara spesipik dan menyeluruh. Kretaria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah dijadikan sebagai penentuan dalam kenaikan kelas hanya saja belum sampai 70% mencapai kriteria Ketuntasan Ideal minimal 75 %.

Proses Pembelajaran pada dua tahun terakhir ini telah merujuk pada langkah – langkah yang ditetapkan dalam standar proses namun belum sampai 70 % para guru menguasai dan menyusun perencanaan sesuai dengan Standar(permendiknas 41 tahun 2007). Untuk menentukan ketercapaian Proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jaring dilaksanakan berbagai jenis bentuk dan teknik penilaian seperti :Ulangan Harian ,Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester dan Ulangan kenaikan kelas. Ulangan Harian dilaksanakan setelah selesai satu dan dua kompetensi dasar , Ulangan tengah semester dilaksanakan setelah minggu ke delapan dan pada akhir semester ganjil dilaksanakan ujian akhir semester ganjil dan pada akhir tahun pelajaran dilaksanakan ujian naik kelas.Peserta didik yang dinyatakan naik kelas, apabila telah memenuhi kretaria naik kelas.. Untuk kelancaran proses penilaian, masing-masing guru menyusun perencanaan atau pemetaan, instrumen dan penggunaan teknik yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan indikator pencapaian Kompetensi.Teknik – teknik penilaian yang dipakai antara lain: tes tulisan ,tes lisan,unjuk kerja, penugasan, produk, skala sikap, dan porto folio.

Sarana dan prasarana tidak sesuai dengan rasio/ perbandingan yang ada dengan kebutuhan. Mobiler tiap-tiap ruang kelas masih kurang dibanding dengan jumlah peserta didik.

Keadaan ini masih belum sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Ditambah lagi dengan keadaan ruang belajar yang masih kurang dan tidak nyaman .Untuk pembiayaan dan Operasional Sekolah sumber pendapatan yang ada hanyalah dana BOS dan dana UUDP, Sekolah tidak melakukan pungutan atau iyuran pada peserta didik. .

Kondisi Ideal (Kondisi yang diharapkan)

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, setiap satuan pendidikan harus melakukan pencapaian standar Nasional (Standar isi, Stadar kompetensi lulusan, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar penilaian, standar pengelolaan, standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar pembiayaan). Masing–masing standar telah memiliki pedoman riil yaitu peraturan mentri pendidikan Nasional. Oleh sebab itu standar – standar yang tertuang dalam lampiran peraturan mentri dimaksud merupakan kondisi ideal yang harus dilaksanakan dan dicapai oleh SD Negeri 24 Sungai Jaring ke depan. Untuk kedepan nya kita sangat berharap : a) Semua mata pelajaran sudah memiliki Silabus, RPP, Pedoman Penilaian bahan ajar, serta sumber dan media pembelajaran yang lengkap. b). Semua guru mampu menyusun RPP sesuai standar Proses, c) Semua guru mampu menggunakan berbagai teknik penilaian, d) semua peserta didik diharapkan lulus 100% dengan nilai rata –rata diatas nilai ideal minimal, e) Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap, f) sekolah memiliki sumber dana atau anggaran yang dapat mendukung pembiayaan operasional, g) Sekolah memiliki perencanaan jangka panjang, jangka menengah , dan RKAS, Semua warga sekolah memiliki semangat berkompetensi dan memiliki budaya mutu, dsb.

Potensi dan karakteristik SD Negeri 24 Sungai Jaring

Potensi Sekolah SD Negeri 24 Sungai Jaring

Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jaring berada dipedesaan, yang termasuk daerah yang jauh dari kebisingan kota dan jauh dari ibukota kecamatan dan kabupaten, Tahun 2005 pernah mendapat bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK). Secara khusus belum ada potensi yang

menonjol baik secara internal maupun secara eksternal yang dapat dibanggakan atau dicatat sekolah. Secara umum potensi yang dimiliki oleh SD Negeri 24 Sungai Jaring adalah: 1) Disiplin kehadiran warga sekolah yang cukup tinggi. 2) Peningkatan Iman dan Takwa serta Akhlak Mulia. 3) Rasio guru kelas dengan rumbel belum cukup. 4) Media pembelajaran kurang lengkap.

Karakteristik Sekolah

Berdasarkan realitas di lapangan kondisi umum karakteristik Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jaring adalah : 1) Mempunyai input peserta didik termasuk sedang, artinya peserta didik yang masuk kesekolah ini dari berbagai keadaan, ada yang dari TK, Non TK Pindah dari sekolah lain karena harus mengikuti orang tua. Rata-rata motivasi belajar peserta didik kurang. 2) secara umum kondisi sosial ekonomi dan akademik maupun fasilitas belajar belum cukup baik. 3) Ekonomi orang tua peserta didik tergolong rendah sehingga sulit dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. 4) Keberadaan dan jumlah tenaga pendidik belum mencukupi perkelas namun tingkat pendidikan rata- rata SI,. 5) Fasilitas belajar belum cukup baik. 6) Minat dan perhatian masyarakat terhadap sekolah terasabelum cukup, sebab saat dilakukan pertemuan-pertemuan untuk musyawarah tentang kemajuan pendidikan banyak yang tidak hadir. 7) Keamanan kenyamanan dan kerindangan sekolah sudah mulai diwujutkan tetapi binatang ternak masih berkeliaran karena tidak ada pagar sekolah yang kuat. 8) Budaya dan bahasa keras ditengah masyarakat gampang ditiru dan dibawa peserta didik kesekolah, kadang – kadang guru merasa kurang dihargai, karena peserta didik banyak terpengaruh pada alat teknologi. 9) Rasa kebersamaan dan gotong royong dalam menanggulangi permasalahan dan kesulitan sekolah sangat terasa sulit,tidak berapa orang yang dapat mengabdi terhadap sekolah.

Temuan Khusus

Penanaman aqidah yang dilakukan oleh guru PAI kepada peserta didik kelas rendah akan berdampak positif terhadap kehidupan anak, untuk mencapai keberhasilan itu guru mengamalkan ajaran agama agar peserta didik mereka bisa mencontoh pola hidup guru mereka yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain memberikan contoh-contoh atau teladan kepada peserta didik Sekolah Dasar yang berada di kelas rendah ini guru PAI itu sendiri juga dituntut untuk mampu memberikan penekanan-penekanan kepada peserta didik, sehingga itu menjadi salah satu bentuk kinerja guru di dalam menanamkan aqidah peserta didik itu sendiri. Dalam penelitian ini ada empat sekolah yang ada di gugus VI sebagai tempat penelitian, berikut penjelasan dan guru agama di sekolah tersebut: 1) SDN 52 Sago dengan guru agamanya bernama Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.I; 2) SDN 24 Sungai Jaring, dengan guru agamanya bernama Ibu Ade Idayati, S.Pd; 3) SDN 50 Padang Tongga, dengan guru agamanya bernama Ibu Inda Hayati, dan Ibu Darimi, S.Pd.I dan ; 4) SDN 44 Padang Mardani dengan guru agamanya Ibu Dewi Indriani, S.Pd.I.

Kinerja Guru PAI dalam Menanamkan Aqidah kepada Allah SWT

Kinerja yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka penanaman aqidah keyakinan peserta didik kelas rendah kepada Allah SWT. Terutama sekali tentang penekanan kekuasaan Allah SWT. Berikut adalah kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah kepada Allah SWT kelas rendah di SDN Gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat dilihat berikut ini: 1) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa Allah SWT yang patut disembah. 2) Menjelaskan kepada peserta didik bahwa Allah SWT yang menciptakan segala sesuatu yang ada dibumi ini tanpa bantuan siapapun. 3) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa semua yang diciptakan Allah SWT dibumi ini untuk kemaslahatan manusia.

Kinerja Guru PAI dalam Menanamkan Aqidah kepada Malaikat

Percaya kepada malaikat merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang merupakan salah satu rukun Iman. Kinerja yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka penanaman aqidah keyakinan kepada Malaikat peserta didik kelas rendah di SDN Gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk senantiasa percaya dan beriman kepada Malaikat

Allah SWT, karena setiap tindak tanduk kita tidak terlepas dari pengawasan Allah SWT dan pencatatan dari Malaikat yang ditugaskan oleh Allah SWT.

Kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah kepada malaikat kepada peserta didik adalah: 1) Dengan mengajarkan tentang sifat-sifat malaikat Allah SWT. Malaikat bersifat tidak pernah bermaksiat dan dan durhaka kepada Allah SWT. 2) Menganjurkan kepada peserta didik untuk meneladani sifat-sifat malaikat Allah SWT. 3) Mengajarkan kepada peserta didik tentang tugas-tugas dari malaikat Allah SWT, dengan mengajak peserta didik untuk mengamati langsung yang ada di lapangan atau sekitar lingkungan tempat tinggal, seperti tugas malaikat Izrail yang bertugas mencabut nyawa manusia.

Kinerja Guru dalam Menanamkan Aqidah Peserta didik kepada Hari Akhir

Seorang Muslim beriman bahwa kehidupan di dunia akan musnah dan berakhir, kemudian berganti dengan kehidupan yang kedua di alam akhirat. Keyakinan ini merupakan bagian dari rukun Iman yaitu Iman kepada hari akhir menjadi salah satu syarat sahnya iman individu. Orang yang mengingkari ataupun meragukannya, maka imannya tidak sah dan menjadi keluar daripada Islam. Perkara ini disepakati oleh semua ulama (Awang, Abdul Hadi, 2008.). Kinerja guru PAI dalam rangka penanaman aqidah keyakinan kepada hari akhir peserta didik kelas rendah di SDN Gugus VI Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat dilihat pada hasil wawancara dengan guru PAI berikut ini: 1) Menerangkan nama-nama lain dari hari akhir seperti *Al-Qari'ah, Yaum ad-Din, Yaum Al-Khuruj, As-Sajdah, Yaum Al-asrah* dan lain sebagainya. 2) Menerangkan tentang keadaan atau kondisi manusia dan dunia ini pada hari kiamat kepada peserta didik. 3) Menerangkan bahwa suatu hari ada pembalasan bagi setiap amal perbuatan yang telah diperbuat selama di dunia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa seorang guru agama disamping tenaga profesional, juga sebagai pendidik dan pengajar yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan terhadap anak didiknya, tetapi juga mentransfer nilai–nilai yang terkandung dalam ilmu tersebut. Dengan mendidik dan menanamkan nilai- nilai keagamaan dan dibarengi dengan contoh-contoh teladan dari guru agama tersebut, anak didik diharapkan agar dapat menghayati dan memiliki sifat atau akhlak yang baik.

Guru PAI sebagai pendidik dan pembimbing harus mampu mendidik dan membimbing peserta didiknya untuk beraqidah yang mantap kepada Allah SWT Karena tugasnya sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, maka guru PAI harus selalu berupaya untuk menanamkan aqidah peserta didiknya, dan berusaha untuk meningkatkan aqidah yang dimiliki oleh peserta didiknya, apalagi bagi guru-guru PAI yang menjadi pendidik bagi peserta didik-peserta didik yang masih berada di kelas rendah.

Selanjutnya Al-Ghazali mengemukakan kewajiban bagi guru yang dikutip oleh Bukhari Umar dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam adalah: 1) Harus menaruh kasih sayang terhadap murid dan memberlakukan mereka seperti perlakuan terhadap anak sendiri. 2) Tidak mengharap balas jasa ataupun ucapan terima kasih, tetapi bermaksud untuk mencari keridhaan Allah. 3) Berikanlah nasehat kepada murid pada tiap kesempatan. 4) Peserta didik dari suatu akhlak yang tidak baik dengan jalan menasehatinya sendirian jika mungkiri dan jangan dengan cara terus terang dan jalan halus dan jangan mencela. 5) Supaya diperhatikan tingkat akal pikir anak-anak dan berbicara dengan mereka menurut kadar akalnya. 6) Janganlah ditimbulkan rasa benci pada diri peserta didik mengenai suatu cabang ilmu yang lain. 7) Peserta didik yang masih dibawah umur diberikan pelajaran yang jelas dan pantas baginya. 8) Sang guru harus mengamalkan ilmunya dan jangan berlain perkataan dengan perbuatan.

Jadi dapat dipahami bahwa salah satu tugas dan tanggungjawab dari guru, terutama sekali guru PAI adalah untuk melakukan penanaman aqidah terhadap peserta didik. Penanaman yang dimaksud adalah melakukan

penanaman-penanaman aqidah kepada peserta didik sehingga peserta didik-peserta didik itu memiliki kepribadian yang mantap. Apalagi di dalam membina jiwa-jiwa keagamaan bagi peserta didiknya, terutama sekali menanamkan aqidah peserta didik-peserta didik. Sehingga peserta didik tersebut memiliki aqidah yang kuat dan mantap sebagai modal untuk menjalani kehidupan di waktu yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kinerja guru PAI dalam menanamkan aqidah peserta didik kelas rendah yang terdiri dari peserta didik kelas I, kelas II dan kelas III yang dilaksanakan di Gugus VI Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam yang terdiri dari 1) SDN 52 Sago Kecamatan Lubuk Basung, 2) SDN 24 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung, 3) SDN 50 Padang Tongga Kecamatan Lubuk Basung, 4) SDN 44 Padang Mardani Kecamatan Lubuk Basung. Untuk mendapatkan data mengenai penanaman aqidah oleh guru terhadap peserta didik di sekolah peneliti menggunakan suatu teknik observasi secara langsung dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sebenarnya terjadi dari sumber data yang ada. Dalam memberikan bimbingan secara intensif kepada peserta didik pada hakikatnya yang bertanggung jawab adalah orang tua, namun juga menjadi tanggung jawab seorang guru, apalagi guru PAI yang secara nyata memberikan pembelajaran agama kepada peserta didik.

Saran

1. Sebagai guru hendaknya harus memberikan penanaman kepada peserta didik dalam bidang aqidah. Agar anak selalu berpegang teguh kepada ajaran Allah SWT dalam menjalani kehidupan.
2. Dalam melakukan penanaman aqidah maka guru harus memperhatikan materi yang diajarkan kepada peserta didik antara lain pendiktean kalimat tauhid kepada anak, menanamkan cinta kepada Allah SWT, menanamkan cinta kepada Nabi dan keluarganya, mengajarkan Al-Quran kepada peserta didik dan menanamkan aqidah yang kuat dan rela berkorban kepada Allah SWT.
3. Dalam melakukan penanaman hendaknya guru dapat menjadi tauladan bagi peserta didik mereka, kerena peserta didik akan cenderung mencontoh apa yang dilakukan oleh guru dan orang-orang disekitarnya.
4. Dari temuan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, semua ini sebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisan data. Maka untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca agar dapat memberikan kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. 2018. *Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah sebagai Bentuk Mengimani adanya Malaikat.* Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Asmani, Jamal. 2011. *Metodologi Praktis Penelitian.* Jogjakarta: Diva Press.

Awang, Abdul Hadi, 2008. *Beriman Kepada Hari Akhirat*. T.T: PTS Islamika

Bafadal. Ibarahim. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

Ihsan.Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ihsan. F. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Umar. Bukhari. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.

Muhammad Al Ghazali. *Aqidah Muslim.* Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya. 1986.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia, 2012.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitaitf, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfa Beta. 2007.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta. 2010.

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Wiji Suwarno. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogja karta: Ar-Ruzz Media. 2008.